

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan serta analisisnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen pola asuh Murabbi dalam menciptakan generasi Qur'ani sudah direncanakan sesuai dengan Kalender pendidikan yang telah disepakati oleh Pengasuh dan jajaran Manajemen Pondok Pesantren Al Qur'an Al Akrom diantaranya yaitu: Perencanaan Kurikulum pesantren, RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) RPPB (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bulanan) dan RPPT (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahunan) yang telah tercantum dalam kalender pendidikan pondok pesantren Al Qur'an Al Akrom. Perencanaan disusun berdasarkan musyawarah bersama warga Pesantren.
2. Pelaksanaan Manajemen Pola Asuh Murabbi dengan menggunakan manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran-saran, perintah-perintah atau instruksi-instruksi Murabbi kepada para Santri dalam pelaksanaan tugas masing-masing tersebut, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar benar tertuju pada tujuan yang diharapkan pesantren Al-Qur'an Al-Akrom dalam pengembangan pembentukan generasi Qur'ani yaitu dengan menggunakan manajemen pola asuh demokratis yang dituangkan dengan cara memberikan keteladanan, pembiasaan (*practical life*) dan karyawisata melalui kegiatan *field trip* pada saat puncak tema. Para santri diharapkan mampu memaksimalkan manajemen pola asuh domekratis atau yang lain sehingga dapat digunakan dalam pengembangan dan memicu kader Genarasi Qur'ani anak seperti pembiasaan dalam kehidupan sehari hari sehingga menjadikan suatu hal yang wajib dalam diri santri tanpa ada unsur paksaan.
3. Evaluasi terhadap pola asuh Murabbi dalam membentuk generasi Qur'ani anak merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Evaluasi terhadap program Pesantren ini dilakukan untuk kepentingan pengambil kebijakan untuk menentukan kebijakan selanjutnya. Dalam pelaksanaan pola

asuh ini Murabbi juga menjadi obyek yang penting untuk dievaluasi. Pengasuh Al-Qur'an Al-Akrom melakukan evaluasi terhadap guru secara signifikan. Evaluasi dilakukan dengan memasuki kelas dan mengevaluasi kegiatan harian secara keseluruhan. Pengasuh Pondok memberikan peringatan kepada Murabbi yang kurang sesuai. Hal itu dapat membuat jera para Murabbi sehingga Murabbi termotivasi untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Hal itu berimplikasi pada peningkatan hasil karakter anak nantinya. Program tersebut harus dipertahankan agar kualitas pendidikan Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Akrom dapat dipertanggung jawabkan hasilnya di masa yang akan datang melalui cerminan output yang dihasilkan.

B. Saran

1. Asatidz

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang Manajemen Pola Asuh Murabbi dalam membentuk generasi qur'ani, maka hendaknya asatidz mengembangkan strategi dari manajemen tersebut. Sehingga, kedepannya pembentukan generasi qur'ani dapat lebih baik lagi.

2. Peneliti

Selanjutnya Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang strategi pembelajaran asatidz dalam membentuk generasi qur'ani, diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi peneliti baru. Sehingga, dapat menemukan hasil penelitian yang lebih mendalam terhadap strategi pembelajaran asatidz dalam membentuk generasi qur'ani

Perencanaan pola asuh dalam mengembangkan pola asuh anak dalam RKH yang dibuat tim manajemen pesantren beserta LPM hendaknya diserahkan kepada koordinator murabbi dua minggu sebelum pelaksanaan agar diteliti secara maksimal, dan jika ada revisi dapat dibenarkan dan diteliti kembali sebelum pelaksanaan.

1. Dalam pelaksanaan pola asuh murabbi diharapkan untuk menambah metode yang digunakan dalam pembentukan generasi Qur'ani. Hendaknya murabbi juga lebih mengamati anak agar jika terjadi kekeliruan, dapat langsung diingatkan.
2. Dalam evaluasi pola asuh dalam mengembangkan pembentukan generasi qur'ani anak, orang tua juga harus dievaluasi dalam hal sikap dengan memberi pemahaman kepada orang tua untuk menerapkan pola asuh yang ada di pesantren agar anak

konsisten dan terbiasa menciptakan dan menerapkan sikap yang
bercerminkan Al Qur'an.

